

## ABSTRAKSI

Beberapa tahun terakhir, industri penerbangan nasional berkembang dengan sangat pesat. Hal ini didukung dengan adanya deregulasi penerbangan mengenai *low cost carrier* yang menyebabkan munculnya perubahan tren dimana transportasi udara bukanlah sesuatu hal yang mewah. Akibatnya, jumlah penumpang pesawat pun meningkat tajam sehingga mendorong munculnya berbagai maskapai penerbangan baru dan menyebabkan persaingan dibidang transportasi udara semakin ketat. Pertumbuhan pasar jasa penerbangan di Indonesia menunjukkan pada penghujung 1990-an maskapai penerbangan tidak lebih dari 10 badan usaha, dengan jumlah penumpang kurang lebih 6,3 juta orang. Namun, pada 2006 meningkat empat kali lipat menjadi 24 badan usaha dengan jumlah penumpang mencapai 35 juta orang per tahun

Mengingat adanya persaingan yang ketat dalam industri penerbangan, PT X dituntut untuk lebih efektif dan efisien, tidak hanya dalam operasional armada tetapi juga dalam aktivitas penjualannya. Aktivitas penjualan pada industri penerbangan merupakan aktivitas yang vital dengan volume transaksi yang tinggi dan material, sehingga dibutuhkan suatu pengendalian internal yang efektif untuk dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan yang dapat merugikan badan usaha.

Salah satu cara untuk menguji efektivitas pengendalian internal pada aktivitas penjualan tiket adalah dengan melakukan *compliance test*. *Compliance test* merupakan uji audit yang digunakan untuk menguji kepatuhan badan usaha terhadap prosedur dan kebijakan yang dibuat oleh pihak yang berwenang serta untuk menilai efektifitas pengendalian internal dalam aktivitas penjualan.

Hasil evaluasi atas pengendalian internal menunjukkan bahwa PT X telah memiliki struktur organisasi dengan pemisahan fungsi yang jelas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang menggunakan dokumen dan catatan yang cukup memadai serta praktik-praktik sehat yang telah dilakukan dengan baik. Sedangkan, hasil pelaksanaan *compliance test* atas aktivitas penjualan tiket menunjukkan bahwa secara umum bagian-bagian yang terkait dalam aktivitas tersebut telah mematuhi prosedur dan kebijakan yang ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa penyimpangan sehingga penulis memberikan rekomendasi agar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal atas aktivitas penjualan tiket PT X di Balikpapan